

Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran di PT. SSC Works Kota Palu

Muhammad Sabri Syahrir¹, Arung Gihna Mayapada²

^{1,2} Universitas Tadulako, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Muhammad Sabri Syahrir

E-mail: sabrisyahrir@untad.ac.id

Abstrak

Kebakaran di tempat kerja merupakan salah satu kecelakaan yang dapat menimbulkan kerugian besar, baik dari segi material maupun korban jiwa. Oleh karena itu, pencegahan dan pengendalian kebakaran menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan di setiap perusahaan, termasuk di PT SSC Work Kota Palu. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran karyawan PT SSC Work mengenai pencegahan dan pengendalian kebakaran. Kegiatan ini meliputi penyuluhan, simulasi penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), serta prosedur evakuasi dalam situasi darurat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif edukatif yang melibatkan karyawan secara aktif dalam pelatihan dan simulasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta, dengan skor rata-rata pre-test sebesar 55% dan post-test 88%, yang mencerminkan peningkatan sebesar 33%. Selain itu, 90% peserta mampu menggunakan APAR dengan benar, dan 80% peserta berhasil mengikuti prosedur evakuasi dengan cepat dan teratur. Berdasarkan temuan lapangan, disarankan agar perusahaan melakukan pengecekan rutin terhadap APAR, meningkatkan kejelasan jalur evakuasi, serta melaksanakan pelatihan kebakaran secara berkala. Kegiatan ini memberikan kontribusi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan siap menghadapi risiko kebakaran.

Kata kunci - pencegahan kebakaran, keselamatan kerja, apar, pengabdian masyarakat

Abstract

Fires in the workplace are among the most significant accidents that can lead to substantial material losses and casualties. Therefore, fire prevention and control are critical to be implemented in every company, including PT SSC Work in Palu City. The aim of this community service activity is to enhance the knowledge, skills, and awareness of PT SSC Work employees regarding fire prevention and control. The activities included counseling, simulation of using fire extinguishers (APAR), and emergency evacuation procedures. The method used in this activity is a participatory educational approach, involving employees actively in training and simulations. The results showed a significant increase in participants' knowledge, with the average pre-test score of 55% and post-test score of 88%, reflecting a 33% improvement. Furthermore, 90% of participants were able to correctly use the fire extinguisher, and 80% followed the evacuation procedures quickly and systematically. Based on field observations, it is recommended that the company perform regular checks on fire extinguishers, improve the clarity of evacuation routes, and conduct periodic fire safety training. This activity significantly contributes to creating a safer work environment and better preparedness against fire risks

Keywords - fire prevention, workplace safety, fire extinguishers, community service

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif. Salah satu ancaman yang dapat mengganggu keselamatan kerja adalah kebakaran, yang tidak hanya menimbulkan kerugian materiil, tetapi juga dapat mengancam jiwa pekerja serta kelangsungan operasional perusahaan. Data dari Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran Kementerian Dalam Negeri menunjukkan bahwa sebagian besar kebakaran di tempat kerja disebabkan oleh kelalaian manusia dan instalasi listrik yang tidak aman (Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran, 2022).

Kebakaran merupakan salah satu ancaman terbesar di tempat kerja yang dapat menyebabkan kerugian material dan bahkan korban jiwa. Di Indonesia, kebakaran industri sering terjadi akibat kelalaian dalam prosedur keselamatan, pengelolaan bahan berbahaya, atau kurangnya kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat. Menurut data dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), kebakaran industri di Indonesia meningkat dalam beberapa tahun terakhir, dan sebagian besar kejadian ini disebabkan oleh faktor internal yang dapat dikendalikan, seperti kesalahan manusia dan ketidaktersediaan alat pemadam kebakaran yang memadai (BNPB, 2021).

Beberapa studi terkait keselamatan kebakaran di tempat kerja menunjukkan bahwa pengetahuan dan kesiapsiagaan pekerja terhadap risiko kebakaran sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana et al. (2020) di pabrik tekstil di Jakarta menunjukkan bahwa pekerja yang mendapatkan pelatihan kebakaran memiliki kemampuan lebih baik dalam menggunakan alat pemadam api dan mengikuti prosedur evakuasi dengan benar. Hal ini menunjukkan pentingnya sosialisasi yang terus-menerus untuk meningkatkan kesadaran serta keterampilan praktis pekerja dalam menghadapi ancaman kebakaran. Sementara itu, penelitian oleh Najwa Jannahta (2023) menunjukkan bahwa sosialisasi mitigasi bencana kebakaran menggunakan media video tutorial dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penanggulangan kebakaran di Kabupaten Bengkulu Tengah.

Di Kota Palu, risiko kebakaran di kawasan industri cukup tinggi mengingat banyaknya aktivitas yang melibatkan penggunaan alat berat, bahan kimia, dan instalasi listrik bertegangan tinggi. PT SSC Work sebagai salah satu perusahaan yang beroperasi di wilayah ini, memiliki tanggung jawab besar dalam menerapkan sistem pencegahan dan pengendalian kebakaran secara efektif dan berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak internal perusahaan menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan pemahaman sebagian karyawan terhadap prosedur pencegahan kebakaran dan penggunaan alat pemadam kebakaran ringan (APAR). Beberapa titik rawan kebakaran juga belum dilengkapi jalur evakuasi dan sistem tanggap darurat yang memadai. Hal ini menegaskan pentingnya dilakukan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk edukasi dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan kerja.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi pencegahan dan pengendalian kebakaran kepada karyawan PT SSC Work Kota Palu melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam menghadapi potensi kebakaran serta menciptakan budaya keselamatan kerja yang lebih baik.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif edukatif, yang memadukan metode penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi, dan observasi partisipatif. Pendekatan ini dipilih untuk mendorong keterlibatan aktif karyawan dalam memahami serta menerapkan langkah-langkah pencegahan dan pengendalian kebakaran. Metode partisipatif terbukti efektif dalam

meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu keselamatan kerja (Chambers, 1994).

Peserta kegiatan terdiri dari 30 orang karyawan PT SSC Work dari berbagai divisi, terutama yang berhubungan langsung dengan operasional lapangan. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan posisi kerja dan keterkaitan terhadap potensi bahaya kebakaran.

Kegiatan ini dilaksanakan di PT SSC Work Kota Palu, Sulawesi Tengah, pada bulan November 2024, lokasi dipilih karena perusahaan ini memiliki risiko kebakaran cukup tinggi akibat aktivitas operasional yang melibatkan penggunaan listrik dan bahan mudah terbakar. Data dikumpulkan menggunakan kombinasi metode kualitatif dan kuantitatif, sebagai berikut:

1. Observasi Partisipatif: Tim pengabdian terlibat langsung dalam kegiatan operasional untuk mengidentifikasi potensi bahaya kebakaran dan mengevaluasi kesiapan fasilitas proteksi kebakaran di perusahaan (Moleong, 2017).
2. Penyuluhan: Penyuluhan mengenai bahaya kebakaran, penggunaan APAR, dan prosedur evakuasi dilakukan secara langsung kepada peserta.
3. Pre-test dan Post-test: Kuesioner berisi pertanyaan seputar pengetahuan pencegahan kebakaran diberikan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasilnya dianalisis untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta (Sugiyono, 2020).
4. Dokumentasi: Proses kegiatan didokumentasikan melalui foto, video, dan catatan lapangan sebagai bahan laporan dan evaluasi.

Data hasil pre-test dan post-test dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta. Sementara data observasi dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi temuan lapangan dan rekomendasi perbaikan sistem keselamatan kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran

Sosialisasi mengenai pencegahan dan pengendalian kebakaran di PT SSC Work Kota Palu dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran karyawan mengenai pentingnya pencegahan kebakaran dan cara-cara efektif untuk mengendalikan kebakaran yang mungkin terjadi. Kegiatan sosialisasi ini mencakup beberapa tahap, yaitu presentasi materi, diskusi interaktif, demonstrasi alat pemadam api ringan (APAR) dan pemberian pre-test dan post-test.

Pada tahap awal, dilakukan penyuluhan tentang penyebab utama kebakaran, jenis-jenis kebakaran yang mungkin terjadi, serta prosedur penanggulangan kebakaran yang efektif. Sosialisasi juga mencakup pembahasan mengenai protokol keselamatan, seperti rambu-rambu evakuasi, titik kumpul, serta peran karyawan dalam situasi darurat. Materi sosialisasi ini disampaikan oleh tim pengabdian yang terdiri dari ahli keselamatan dan pengendalian kebakaran.

Pada bagian akhir peserta diberikan lembar evaluasi berupa pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini, serta materi cetak sebagai bahan sosialisasi lanjutan di unit kerja masing-masing. Pemaparan dilakukan secara interaktif dengan sesi tanya jawab dan peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami serta mempraktikkan materi yang diberikan.



Gambar 1.

Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulanagn Kebakaran di PT SSC Works Kota Palu

2. Evaluasi Hasil Sosialisasi

Hasil evaluasi setelah pelaksanaan sosialisasi menunjukkan bahwa pengetahuan karyawan mengenai kebakaran dan prosedur pencegahan mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil pre-test yang dilakukan sebelum sosialisasi, nilai rata-rata pengetahuan karyawan adalah 55%, sementara setelah sosialisasi melalui post-test, nilai rata-rata meningkat menjadi 88%. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 33% dalam pemahaman karyawan tentang kebakaran dan cara-cara pencegahannya, hasil sosialisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.

Hasil Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulanagn Kebakaran di
PT SSC Works Kota Palu

Aspek yang diuji	Pre Test	Post Test	Peningkatan
Pengetahuan tentang penyebab kebakaran	50 %	85 %	35 %
Pengetahuan tentang jenis-jenis kebakaran	60 %	90 %	30 %
Pemahaman prosedur penggunaan APAR	55 %	88 %	33 %
Pemahaman tentang prosedur evakuasi kebakaran	58 %	87 %	29 %
Kesiapsiagaan dalam menghadapi kebakaran	62 %	92 %	30 %

Dari tabel di atas, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam hal pengetahuan dan kesiapsiagaan karyawan terkait pencegahan kebakaran setelah sosialisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang melibatkan peserta secara langsung sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang kebakaran.

Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang melibatkan materi secara rinci dapat meningkatkan pemahaman karyawan tentang pentingnya langkah-langkah pencegahan kebakaran dan tindakan yang harus dilakukan saat terjadi kebakaran. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Hafifah et al. (2024) yang menyatakan bahwa simulasi langsung dalam pelatihan kebakaran dapat meningkatkan kesiapan karyawan dalam menghadapi situasi darurat.

Selain meningkatkan pengetahuan, sosialisasi ini juga berhasil meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi kebakaran. Setelah sosialisasi, 95% peserta merasa lebih siap dan memahami prosedur yang harus dilakukan dalam menghadapi kebakaran, termasuk penggunaan alat pemadam api ringan (APAR) dan prosedur evakuasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Bagaskara dan Santiko (2023), yang menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi secara langsung mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap potensi dan pencegahan bahaya kebakaran di lingkungan kerja dan pemukiman padat.

Pelaksanaan promosi K3 melalui sosialisasi dan pelatihan rutin terbukti meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pekerja mengenai bahaya kebakaran serta tindakan pencegahannya (Alamiyyah et al, 2022). Peningkatan kesiapsiagaan ini sangat penting mengingat banyaknya kebakaran yang disebabkan oleh kelalaian atau ketidaktahuan tentang langkah-langkah yang harus diambil saat kebakaran terjadi. Sukardi et al. (2023) dalam penelitiannya juga menekankan bahwa pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dapat meningkatkan kesiapsiagaan petugas pemadam kebakaran dan masyarakat dalam menghadapi kebakaran.

Dalam konteks industri, Nafisa (2023) menemukan bahwa keberadaan sistem tanggap darurat yang baik perlu diimbangi dengan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan agar prosedur tersebut dapat diterapkan secara efektif. Temuan ini sejalan dengan Penelitian oleh Ramdani (2022) di PT Aneka Tambang Bogor menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan, masa kerja, dan pelatihan kebakaran dengan kesiapsiagaan tanggap darurat pekerja. Pekerja dengan pengetahuan yang baik dan pengalaman kerja yang lebih lama cenderung memiliki kesiapsiagaan yang lebih tinggi dalam menghadapi kebakaran.

Meskipun sosialisasi ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas pelatihan kebakaran di masa mendatang. Beberapa karyawan mengungkapkan bahwa waktu pelatihan yang terbatas dan keterbatasan fasilitas untuk simulasi kebakaran menjadi kendala dalam pelaksanaan pelatihan. Siregar (2019) dalam penelitiannya mengenai evaluasi sistem proteksi kebakaran juga menemukan bahwa salah satu faktor penghambat keberhasilan pelatihan kebakaran adalah keterbatasan fasilitas dan waktu yang terbatas.

KESIMPULAN

Sosialisasi pencegahan dan pengendalian kebakaran di PT SSC Work Kota Palu telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan karyawan terkait kebakaran. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman karyawan tentang prosedur kebakaran setelah mengikuti sosialisasi, yang tercermin dalam peningkatan nilai pre-test dan post-test. Karyawan juga melaporkan peningkatan rasa siap dan kemampuan dalam menghadapi situasi kebakaran. Meskipun demikian, terdapat kendala dalam waktu pelatihan yang terbatas. Untuk meningkatkan efektivitas sosialisasi pencegahan kebakaran, disarankan agar pelatihan dilakukan secara rutin dan berkala, serta waktu pelatihan yang lebih fleksibel agar seluruh karyawan dapat berpartisipasi secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PT SSC Work Kota Palu atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan sosialisasi pencegahan dan pengendalian kebakaran ini. Partisipasi aktif dari seluruh pihak di perusahaan sangat membantu kelancaran kegiatan ini. Semoga kerjasama yang terjalin dapat terus memperkuat upaya peningkatan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja PT SSC Work Kota Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamiyyah, S., Astuti, W. D., & Hidayat, T. (2022). "Promosi K3 sebagai Upaya Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran di Industri Pupuk Kimia X". *Jurnal Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 43–49.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2021). *Laporan Kebakaran Industri di Indonesia*. Jakarta: BNPB.
- Bagaskara, D., & Santiko, A. (2023). "Sosialisasi Pencegahan Kebakaran di Lingkungan Perkotaan Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan". *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), 45–53.
- Chambers, R. (1994). *Participatory Rural Appraisal (PRA): Challenges, Potentials and Paradigm*. *World Development*, 22(10), 1437–1454.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Kebakaran, *Laporan Tahunan Penanggulangan Kebakaran Nasional*, Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2022.
- Hafifah, M., Siregar, H., & Rachman, F. (2024). *Evaluasi Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di PT X*. *Jurnal Keselamatan Kerja*, 10(2), 98–107.
- Jannahta, N. (2023). "Sosialisasi Mitigasi Bencana Kebakaran melalui Media Video Tutorial di Kabupaten Bengkulu Tengah". *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPM) UNJ*, 5(1), 122–128.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, *Panduan Keselamatan Kerja di Industri*, 2020.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential Learning: Experience as the Source of Learning and Development*. New Jersey: Pearson Education
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafisa, N. (2023). *Analisis Penerapan Sistem Tanggap Darurat Kebakaran di PT X Muaro Jambi*. Universitas Jambi.
- Nasution, H. (2021). "Efektivitas Pelatihan Pencegahan Kebakaran Terhadap Kesiapsiagaan Pekerja di Pabrik Tekstil", *Jurnal Keselamatan Kerja Indonesia*, 9(2), 112-120.
- Ramdani, R. (2022). "Hubungan Pengetahuan, Masa Kerja dan Pelatihan Pemadam Kebakaran dengan Kesiapsiagaan Tanggap Darurat pada Pekerja di PT Aneka Tambang". *Skripsi Universitas Sebelas Maret*. [Online] Tersedia di: <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/93675/>
- Santosa, B. (2021). *Manajemen Kebakaran di Sektor Industri: Studi Kasus di PT XYZ*, *Jurnal Manajemen Keselamatan*, 12(1), 24-30
- Siregar, A. (2020). *Manajemen Risiko Kebakaran di Tempat Kerja*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siregar, H. (2019). *Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran di Pabrik Kimia*. *Jurnal Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, 11(2), 55–61.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukardi, D., & Wibowo, T. (2023). *Penerapan Proteksi Kebakaran di PT Galih Estetika*. *Jurnal Manajemen Keselamatan*, 13(1), 48–57.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Yuliana, A., Siregar, E., & Rachman, F. (2020). "Analisis Pelatihan Kebakaran pada Pekerja di Industri Tekstil", *Jurnal Keselamatan Kerja Indonesia*, 8(3), 89-98.